

PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI VIDEO MISI DAN MISI SEKOLAH UNTUK SMP CHARITAS BATAM

Jimmy Pratama¹, Muhammad Alfiq Zhian²

Universitas Internasional Batam

email: jimmy.pratama@uib.ac.id¹, 2231136.muhammad@uib.edu²

Abstrak

SMP Charitas Batam merupakan sekolah menengah pertama swasta yang berlokasi di kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Seiring dengan pertumbuhan jumlah siswa yang terus mengalami peningkatan, menunjukkan perkembangan yang signifikan, baik dari segi kualitas pendidikan, maupun kegiatan pembelajaran. Dalam era digital saat ini, di mana media sosial dan platform daring menjadi sarana utama untuk menyampaikan informasi dan membangun citra institusi, pihak sekolah menyadari pentingnya memiliki media komunikasi visual yang representatif. Sebagai bentuk adaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, SMP Charitas Batam memiliki kebutuhan yang mendesak untuk menghadirkan sebuah video profil yang dapat menjelaskan dengan jelas dan menarik mengenai visi dan misi sekolah. Video ini diharapkan tidak hanya menyampaikan poin-poin penting secara tekstual, tetapi juga memvisualisasikan nilai-nilai, semangat, serta suasana lingkungan belajar yang hangat dan mendukung di sekolah tersebut. Dengan adanya video ini, sekolah dapat menjangkau lebih banyak pihak, baik orang tua, calon siswa, maupun masyarakat umum, sehingga meningkatkan kesadaran publik dan memperkuat posisi SMP Charitas sebagai institusi pendidikan yang unggul, terpercaya, dan berkomitmen terhadap pengembangan karakter serta kualitas akademik peserta didiknya.

Kata Kunci: Video Profil, Media Sosial, Visi dan Misi

Abstract

SMP Charitas Batam is a private junior high school located in the city of Batam, Riau Islands Province, Indonesia. Along with the continuous increase in student enrollment, the school has shown significant progress, both in terms of educational quality and learning activities. In today's digital era, where social media and online platforms have become the primary means of delivering information and building institutional image, the school recognizes the importance of having a representative visual communication medium. As a form of adaptation to developments in information and communication technology, SMP Charitas Batam has an urgent need to produce a profile video that clearly and attractively explains the school's vision and mission. This video is expected not only to convey key points textually, but also to visually present the values, spirit, and warm, supportive learning environment of the school. Through this video, the school aims to reach a wider audience including parents, prospective students, and the general public thereby increasing public awareness and strengthening SMP Charitas' position as an excellent, trustworthy educational institution committed to character development and academic quality.

Keywords: Profile Video, Social Media, Vision and Mission

Pendahuluan

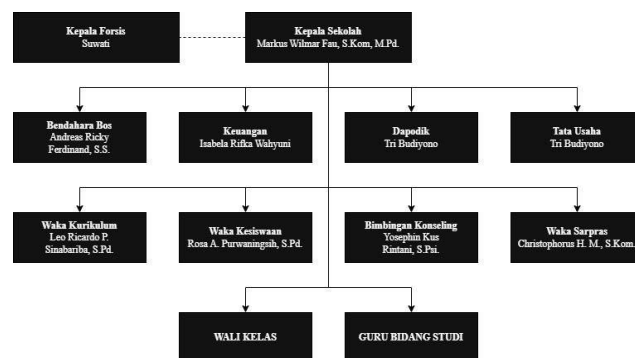
SMP Charitas Batam adalah lembaga Pendidikan swasta Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang didirikan pada tanggal 6 Oktober 2006 dan merupakan bagian dari Yayasan Pendidikan Charitas yang diawasi dan dikelola oleh Suster Fransiskus Charitas, dan menekankan pembelajaran dengan cinta dan kasih yang sesuai dengan motto yang dipakai oleh SMP Charitas Batam dan Yayasan Pendidikan Charitas dalam bahasa Latin yang berbunyi, “*IN OMNIBUS CHARITAS*” yang artinya “Cinta kasih di dalam segalanya” atau “Dalam segala hal terdapat kasih”. (SMP Charitas Batam, n.d.).

Sekolah beralamat pada Jl. Kaktus Giwang no. 1A, Bukit Indah Sukajadi, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia dan terletak diatas bukit. Kompleks dan lingkungan sekolah luas, nyaman, dan asri di kelilingi pepohonan di bukit sekitar, dan terdapat tiga gedung , gedung pertama terdapat ruang aula dan kelas untuk departemen TK, gedung utama adalah gedung terbesar diantara dimana departemen SD, dan SMP Charitas beroperasi.

Sekolah SMP Charitas Batam memiliki 6 rombongan belajar yang terdiri atas 77 siswa dan 77 siswi. Sekolah Charitas Batam juga terdiri dari 11 staff sebagai guru, 7 staff sebagai

bendahara, koperasi dan tata usaha, keamanan, kebersihan, serta supir. Selain itu, Sekolah Charitas Batam terdapat fasilitas berupa 8 ruang kelas, 2 ruang laboratorium komputer (TIK), 1 ruang perpustakaan, 2 ruang serbaguna, 1 ruang aula, 1 lapangan indoor dan 1 lapangan outdoor. (Winsley & Deli, 2024).

SMP Charitas merasakan lonjakan dalam penerimaan mahasiswa yang menandakan bahwa sekolah mengalami perkembangan, maka kebutuhan Sekolah untuk menyampaikan dan mempromosikan “Visi dan Misi SMP Charitas Batam” pada media sosial adalah keharusan. Karena ide dan aspek sekolah yang di dokumentasikan adalah mencerminkan identitas dan kualitas sekolah yang menjadi target KP (Kerja Praktek) penulis.



**Gambar 1. Bagan Struktur
Organisasi Sekolah SMP Charitas
Batam**

Struktur inti dari organisasi Sekolah SMP Charitas adalah berikut :

1. Kepala Sekolah.

Kepala Sekolah SMP Charitas dijabati oleh Bapak Markus Wilmar Fau, S.Kom, M.Pd.

- Tugas Pak Markus mencakup kepemimpinan total sekolah, pengambilan kebijakan strategis, pengawasan proses pembelajaran, dan memastikan visi dan misi sekolah berjalan dengan baik.
2. kepala FORSIS (Forum Silaturahmi Ikatan Siswa).
Dipimpin oleh Ibu Suwati sebagai tempat koordinasi antar siswa dalam membangun solidaritas, komunikasi, dan pelaksanaan kegiatan kesiswaan yang bersifat positif dan membangun.
 3. Bendahara & Keuangan.
dikelola oleh Bapak Andreas Ricky Ferdinand, S.S. dan Ibu Isabela Rifka Ayuni selaku tim keuangan SMP Charitas.
Seksi Bendahara (Bapak Andreas Ricky Ferdinand, S.S.) : Mengelola pemasukan dana seperti iuran siswa, dana bantuan dari pusat, investasi, dan sumber dana lainnya.
Seksi Keuangan (Ibu Isabela Rifka Ayuni) : Mengatur serta mengawasi aliran keuangan sekolah, mulai dari pemasukan, pengeluaran, hingga kas sekolah secara transparan.
 4. DAPODIK (Data Pokok Pendidikan) & Tata Usaha.
Dikelola oleh Bapak Tri Budiyo
tanggung jawab Bapak Tri Budiyo adalah mengelola data siswa, guru, dan sarana prasarana sekolah melalui sistem DAPODIK nasional dan mendukung kegiatan administrasi sekolah agar berjalan tertib dan efisien.
 5. WAKA Kurikulum (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum).
Dipimpin oleh Bapak Leo Ricardo P. Sinariba, S.Pd. mengembangkan, mengatur, dan mengevaluasi kurikulum di sekolah, serta memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai standar pendidikan
 6. WAKA Kesiswaan (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan).
Dipimpin oleh Ibu Rosa A. Purwaningsih, S.Pd. dalam membina dan mengawasi kegiatan kesiswaan, pembentukan karakter, serta kedisiplinan siswa dalam lingkungan sekolah.
 7. BK (Bimbingan Konseling).
Dikoordinasikan oleh Ibu Yosephin Kus Rintani, S.Psi. dalam memberi layanan pendampingan untuk membantu siswa dalam menghadapi permasalahan akademik, pribadi, maupun sosial.
 8. WAKA SARPRAS (Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana).
Dipimpin oleh Bapak Christophorus H. M., S.Kom. untuk mengelola kebutuhan dan pemeliharaan fasilitas, sarana, serta prasarana sekolah agar kegiatan belajar mengajar berjalan lancar dan aman.

SMP Charitas Batam merupakan salah satu sekolah menengah pertama swasta yang berlokasi di kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Seiring dengan pertumbuhan jumlah siswa yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, sekolah ini menunjukkan perkembangan yang signifikan, baik dari segi kualitas pendidikan, fasilitas pendukung, maupun kegiatan pembelajaran yang semakin variatif. Dalam era digital saat ini, di mana media sosial dan platform daring menjadi sarana utama untuk menyampaikan informasi dan membangun citra institusi, pihak sekolah menyadari pentingnya memiliki media komunikasi visual yang representatif.

Sebagai bentuk adaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, SMP Charitas Batam memiliki kebutuhan yang mendesak untuk menghadirkan sebuah video profil yang dapat menjelaskan dengan jelas dan menarik mengenai visi dan misi sekolah. Video ini diharapkan tidak hanya menyampaikan poin-poin penting secara tekstual, tetapi juga memvisualisasikan nilai-nilai, semangat, serta suasana lingkungan belajar yang hangat dan mendukung di sekolah tersebut. Dengan adanya video ini, sekolah dapat menjangkau lebih banyak pihak, baik orang

tua, calon siswa, maupun masyarakat umum, sehingga meningkatkan kesadaran publik dan memperkuat posisi SMP Charitas sebagai institusi pendidikan yang unggul, terpercaya, dan berkomitmen terhadap pengembangan karakter serta kualitas akademik peserta didiknya. Kegiatan kerja praktek ini mencakup seluruh tahapan yang diperlukan untuk mewujudkan luaran berupa video profil visi dan misi SMP Charitas Batam. Kegiatan ini tidak hanya terbatas pada proses teknis pembuatan video, tetapi juga mencakup aspek perencanaan, koordinasi, pelaksanaan di lapangan, hingga penyusunan materi visual yang sesuai dengan nilai dan identitas sekolah. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan bahwa proses produksi berjalan secara sistematis dan menghasilkan output yang sesuai dengan harapan mitra.

Metode

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menjalankan kegiatan kerja praktek, penulis menggunakan kombinasi beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan. Teknik yang digunakan antara lain:

1. Wawancara

Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan kepala sekolah SMP Charitas Batam, Bapak Markus Fau.

Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai latar belakang sekolah, filosofi pendidikan, nilai-nilai utama, serta harapan sekolah terhadap hasil akhir video yang akan dibuat (Mahlianurrahman & Aprilia, 2022).

2. Observasi

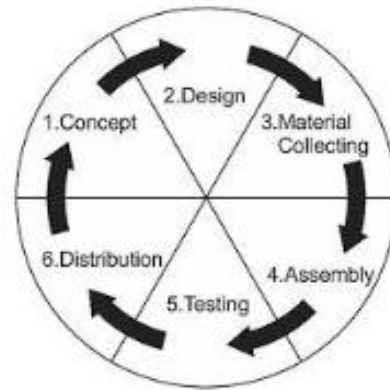
Penulis melakukan observasi terhadap kegiatan sehari-hari di lingkungan sekolah, mulai dari proses belajar mengajar di dalam kelas, aktivitas ekstrakurikuler, hingga interaksi antara guru dan siswa (Irawan et al., 2022). Observasi ini penting untuk memahami dinamika sekolah secara nyata dan memilih momen-momen visual yang representatif untuk ditampilkan dalam video (Wulandari et al., 2022).

3. Dokumentasi

Proses dokumentasi dilakukan dengan cara merekam video dan mengambil foto selama kegiatan berlangsung menggunakan kamera dan smartphone (Wijaya et al., 2023). Selain sebagai bahan baku untuk video promosi, dokumentasi ini juga berfungsi sebagai arsip visual yang dapat digunakan sekolah di masa mendatang (Nugraha et al., 2021). File-file video mentah dikumpulkan pada Gdrive penulis dan dinilai.

2. Proses Perancangan Luaran

Proyek ini menggunakan pendekatan MDLC (Multimedia Development Life Cycle) dalam merancang dan mengembangkan video. MDLC merupakan metode pengembangan multimedia yang terdiri dari enam tahap utama:



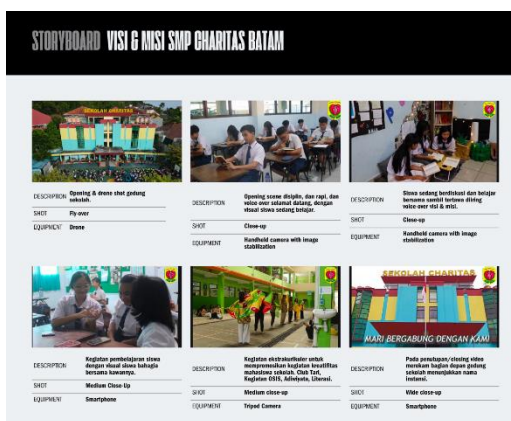
Gambar 2. Metode MDLC

a. Concept (Konsep)

Tahap concept (konsep) Tahap awal di mana penulis dan mitra sekolah berdiskusi untuk merumuskan ide dasar, tujuan, dan konsep visual dari video profil yang akan dibuat (Vidayanti et al., 2020).

b. Design (Perancangan)

Menyusun skenario, storyboard, dan daftar shot yang akan diambil (Imanullah et al., 2021). Tahap ini juga mencakup perencanaan teknis seperti pemilihan alat, lokasi, dan kebutuhan produksi lainnya (Ishak & Khalid, 2021).



Gambar 3. Storyboard video visi & misi

c. Material Collecting (Pengumpulan materi)

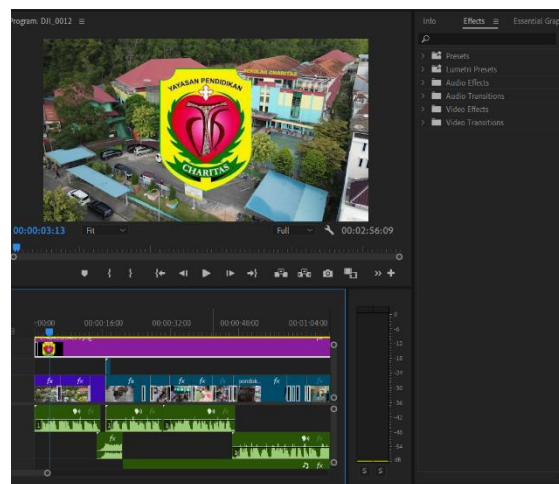
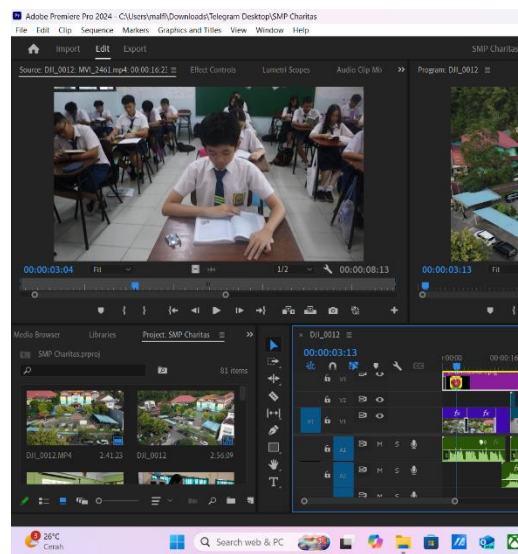
Melakukan pengambilan gambar, rekaman suara, serta pengumpulan aset lain seperti musik latar, logo sekolah, dan bahan pendukung lainnya (Anggraeni et al., 2021).



Gambar 4. Proses pengambilan video di lingkungan Sekolah SMP Charitas

d. Assembly (Pembuatan)

Mengedit semua materi yang telah dikumpulkan di perangkat lunak Adobe Premiere Pro. Proses meliputi penyusunan video, penyisipan narasi suara, transisi visual, dan penyesuaian warna dan suara (Firdaus & Hamdu, 2020).



Gambar 5. Proses pengeditan dengan Adobe Premiere Pro dan tampilan software



Gambar 6. *Opening scene memakai tangkapan video yang diambil drone*

Sebagai bagian dari storyboard, penulis akan menjelaskan menjelaskan bagaimana alur dan visual video visi & misi akan terlihat dengan memanfaatkan ilustrasi yang ada pada storyboard serta dan pesan apa saja yang disampaikan melalui voice-over dan elemen video sebagai visual, Gambar 4.3 merupakan potongan dari rekaman video yang diambil drone yang berfungsi merekam seluruh lingkungan, dan bangunan sekolah SMP Charitas secara keseluruhan dan sebagai video pembuka visi dan misi, diiringi oleh narasi “Selamat Datang di SMP Charitas Batam” untuk menyambut penonton, dan sebagai scene pertama dan pembuka video.



Gambar 7. *Scene kedua, ketiga, dan keempat setelah opening scene pada storyboard, memperlihatkan mahasiswa SMP Charitas sedang belajar tertib dan secara disiplin di kelas*

Scene kedua, ketiga, dan keempat yang di ilustrasikan Gambar 8 menunjukkan kondisi kelas ketika proses pembelajaran berlangsung, serta beberapa mahasiswa yang sedang belajar bersama dengan kondisi bersuka cita, sambil berdiskusi bersama Kawan-kawannya serta diiringi narasi serta menunjukkan fasilitas mendukung

literasi yang hadir di tiap kelas yaitu, pojok membaca, dan kondisi tempat dimana mereka berdiskusi nyaman, dan santai bersama dekorasi hari natal khas SMP Charitas Batam yang mendidik siswa dengan nilai-nilai agama Katolik.



Gambar 8. Scene kelima pada storyboard menunjukkan kegiatan ekstrakurikuler untuk ditampilkan di video visi & misi

Scene kelima pada Gambar 9 menunjukkan mahasiswa SMP Charitas sedang mengikuti kegiatan nari, fungsi dari scene ini adalah menawarkan, dan mempromosikan kegiatan kreatif yang membentuk diri mahasiswa, dengan menayangkan beberapa ekstrakurikuler sekolah serta kegiatannya seperti; OSIS, tari menari, seni musik, adiwiyata (peduli lingkungan).

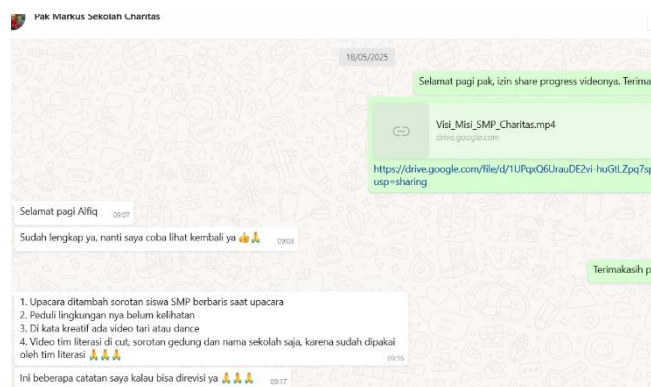


Gambar 9. Scene keenam dan terakhir pada storyboard

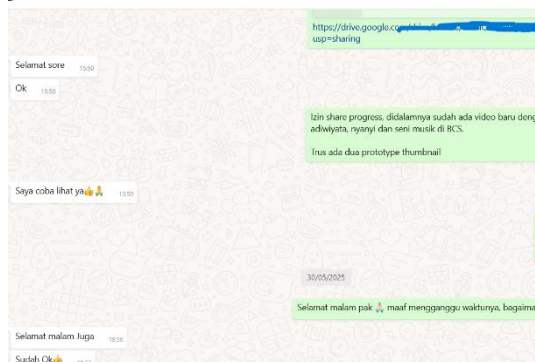
Scene keenam pada Gambar 4.3.3 adalah scene terakhir sekaligus penutup dengan visual gedung sekolah SMP Charitas disorot dari depan dan diarahkan keatas serta kalimat “MARI BERGABUNG DENGAN KAMI” sebagai penutup video visi & misi.

e. Testing

Hasil video di upload ke Gdrive sementara diperlihatkan kepada mitra untuk mendapatkan masukan dan melakukan revisi jika diperlukan agar hasil akhir sesuai dengan harapan (HERANI, 2021).



Gambar 10. Hasil di upload ke Gdrive dan diserahkan kepada mitra untuk masukan



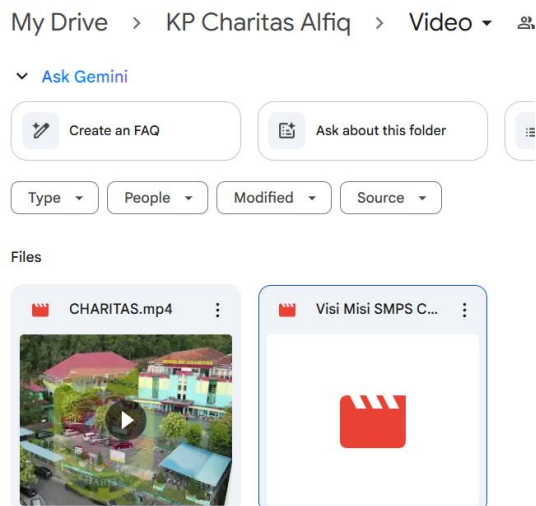
Gambar 11. Memperbaiki hasil sesuai permintaan mitra, dan diterima



Gambar 12. Thumbnail video bentuk pertama untuk digunakan pada video mitra, terdapat pada gdrive



Gambar 13. Thumbnail video bentuk pertama untuk digunakan pada video mitra, kali ini dengan bentuk lebih sederhana, terdapat pada gdrive



Gambar 14. File video draft terakhir yang diserahkan kepada mitra

f. Distribution (Distribusi)

Luaran akhir berupa file digital foto profil seluruh guru diserahkan kepada pihak sekolah dalam format JPEG melalui platform Google Drive, disertai dengan dokumentasi pendukung sebagai arsip dan referensi penggunaan selanjutnya.



Gambar 15. Video di upload pada laman resmi SMP Charitas Batam

Pembahasan

Kegiatan kerja praktek yang dilaksanakan oleh penulis di SMP Charitas Batam memiliki sejumlah tujuan yang dirancang untuk memberikan kontribusi

nyata baik bagi mitra sekolah, mahasiswa, maupun institusi pendidikan tinggi yang menaungi. Tujuan-tujuan ini disusun sebagai dasar pelaksanaan program dan menjadi acuan dalam mengevaluasi keberhasilan kegiatan. Secara umum, tujuan kegiatan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Mendukung dan memberikan pihak sekolah SMP Charitas konten video yang layak di post pada laman media sosial mereka dalam mempromosikan visi dan misi sekolah.
2. Menambah perhatian jumlah interaksi masyarakat kepada pihak SMP Charitas melalui video visi dan misi sebagai alat promosi digital.
3. Sebagai syarat kelulusan penulis dan menjalani kegiatan KP (Kerja Praktek). Manfaat kegiatan kerja praktek untuk masing-masing pihak adalah sebagai berikut.

1. Bagi Mitra

- a. Menerima video visi dan misi yang akurat dan layak di posting di akun media sosial mereka, serta mendapatkan video dan foto mentahan yang direkam oleh penulis sebagai bahan editing untuk konten mereka di masa depan.
- b. Meningkatkan aktivitas kerja media sosial mereka berupa video promosi yang menawarkan, dan mengenalkan jasa-jasa dan fasilitas

sekolah yang menarik. Menambah interaksi dan perhatian masyarakat kepada SMP Charitas.

- c. Meningkatkan inovasi dan penemuan berkat ide-ide yang diberikan oleh feedback dan rekomendasi penulis untuk konten-konten yang akan dibuat atau di publish melalui media sosial SMP Charitas Batam.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Menambah hubungan dan relasi professional dengan mitra, dan pelaku bisnis serta juga belajar berinteraksi dan berkomunikasi dengan mahasiswa pada lingkungan sekolah.
- b. Menambah portofolio untuk mahasiswa dan CV penulis, sebagai peluang untuk direkrut di masa depan, jika mencari lowongan kerja.
- c. Menjalankan (KP) adalah kewajiban bagi penulis, karena merupakan salah satu syarat kelulusan penulis.

3. Bagi Universitas

- a. Kualitas mahasiswa yang berhasil menjalankan kewajiban KP (Kerja Praktek) akan menambah reputasi institusi universitas.
- b. Institusi universitas dapat mendapatkan jumlah mitra didalam dunia industri pendidikan untuk kerjasama di masa depan, dsb.

- c. Menambah relevansi kampus dengan menambah nilai akreditasi institusi Pendidikan.

Simpulan

Penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan KP (Kerja Praktek) sangat bermanfaat dan merupakan pengalaman langsung yang lebih mengedukasikan atau lebih mencerminkan dunia kerja yang akan dihadapi Penulis.

Setelah Penulis melaksanakan Kerja Praktek (KP) di SMP Charitas Batam dan menulis laporan ini, maka dapat disimpulkan bahwa penulis dapat merasakan bagaiamananya menjalankan dan mengambil tanggung jawab atas proyek dan kepercayaan yang diberikan mitra, dan merasakan pengalaman baru yaitu merekam dan mendokumentasikan kegiatan mahasiswa yang berjumlah ratusan yang sedang menjalankan aktivitas sehari-hari mereka disekolah, penulis juga menjalankan tugasnya dengan penuh disiplin, dan semangat.

Menyusun dan mengedit video yang sudah direkam menjadi video yang membawa dan berisikan ide Visi & Misi SMP Charitas yang akan diupload pada laman sosial media YouTube, dan Instagram mereka, dan penulis juga dapat merasakan bagaimana pentingnya internet, dan sarana online media sosial bagi perusahaan mereka dan kenapa itu menjadi alasannya

Daftar Pustaka

- Winsley, W.W., & Deli, D. D. (2024). Perancangan Dan Implementasi Photostock Di Sekolah Smp Charitas Batam Dengan Penerapan Metode 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*). *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 12(2). <https://doi.org/10.23960/jitet.v12i2.4242>
- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Priamdani, D., & Winarsih, E. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1636>
- Firdaus, S., & Hamdu, G. (2020). Pengembangan Mobile Learning Video Pembelajaran Berbasis STEM (Science, Technology, Engineering And Mathematics) Di Sekolah Dasar. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(2). <https://doi.org/10.17977/um031v7i22020p066>
- Fitri, F., & Ardipal, A. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Kinemaster pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1387>
- HERANI, N. E. (2021). Pemanfaatan Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar saat Pandemi Covid-19. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(1). <https://doi.org/10.51878/edutech.v1i1.193>
- Imanullah, M., Onsardi, O., Toyib, R., Hidayat, M. T., Wahyudi, I., Abimanyu, A., & Susanto, A. (2021). Pengenalan Website Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Unggulan Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Promosi Sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 4(1). <https://doi.org/10.36085/jpmbbr.v4i1.1217>

- Irawan, D., . S., Mukti, A. R., Syazili, A., & . M. (2022). Implementasi Sistem dan Pelatihan Pemanfaatan Perpustakaan Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*, 2(1). <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v2i1.1702>
- Ishak, N. S., & Khalid, F. B. (2021). Penggunaan video YouTube bagi Meningkatkan Minat dan Pencapaian murid dalam Pembelajaran Geografi Fizikal di Sekolah Menengah. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 6(3). <https://doi.org/10.47405/mjssh.v6i3.708>
- Isnaini, S. N., Firman, F., & Desyandri, D. (2023). Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1). <https://doi.org/10.24929/alpen.v7i1.183>
- Lestari, D. A., & Apoko, T. W. (2022). Efektivitas Video Animasi melalui YouTube terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3180>
- Mahlianurrahman, M., & Aprilia, R. (2022). Lokakarya Pengembangan Media Pembelajaran Video berbasis Kearifan Lokal pada Kurikulum Merdeka. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4). <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i4.6119>
- Nugraha, M. F., Sya, A., Sunaryo, S., Husen, A., Hendrawan, B., & Purwanto, A. (2021). Implementasi Media Video Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup Terintegrasi IPA untuk Siswa Sekolah Dasar pada Platform Youtube. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2b). <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i2b.1284>
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3). <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.41223>
- Sahetapy, M., & Tammu, R. M. (2022). Penyuluhan Dampak Penggunaan Gadget Pada Siswa Sebagai Generasi Digital Native Di Sekolah Wijaya Kusuma. *Jurnal Pemberdayaan Sosial Dan Teknologi Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.54314/jpstm.v2i2.1111>
- Vidayanti, V., Tungkaki, K. T. putri, & Retnaningsih, L. N. (2020). pengaruh pendidikan seks dini melalui media video animasi terhadap peningkatan pengetahuan anak usia sekolah tentang seksualitas di sdn mustokorejo yogyakarta. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 5(2). <https://doi.org/10.35842/formil.v5i2.331>
- Wijaya, I. G. N. S., Ciptahadi, K. G. O., & Ayuningsih, N. P. M. (2023). Pelatihan Pemasaran E-Commerce Di SMK Saraswati 2 Denpasar. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 6(1). <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v6i1.1873>
- Wulandari, I., Alim, J. A., & Putra, M. J. A. (2022). Pengembangan Video Animasi Materi Pengukuran Panjang dan Berat untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2633>
- SMP Charitas Batam. (n.d.). *Profil sekolah*. Diakses pada 14 Juni 2025, dari <https://www.sekolahcharitas.sch.id/>